

TNI AL Lantamal VII Lanjutkan Serbuan Masyarakat Maritim di Pelabuhan Perikanan Tenau Kupang



Kupang, mwartapedia.com – Guna memutus penyebaran mata rantai Covid-19 para nelayan dan masyarakat maritime pelabuhan perikanan Tenau mendapatkan serbuan vaksinasi dari Tim Vaksinator Lantamal VII Kupang, bertempat di KM. Berkah ilahi yang sandar di Pelabuhan Perikanan Tenau, Tanau, Kupang, Prov. NTT. Senin (09/08/2021).

Kegiatan serbuan vaksinasi masyarakat maritim yang dipimpin oleh Kepala Dinas Kesehatan (Kadiskes) Lantamal VII Letkol Laut (K) M. Haris Bennu, A.M.Ft., SKM., M.Kes. mengusung tema “Ayo Katong Vaksin, Supaya Katong Bebas Corona”. Hal ini bertujuan agar seluruh nelayan dan masyarakat sekitar Pelabuhan Perikanan Tenau mendapatkan Vaksinasi secara menyeluruh dan merata, guna menekan penyebaran virus Covid-19 di wilayah Prov. NTT.

Peserta vaksin antara lain para nelayan pesisir yang sandar dipelabuhan perikanan Tenau dan masyarakat sekitar pelabuhan perikanan Oeba Kupang. Kegiatan ini agak berbeda karena Tim Vaksinator menyasar langsung pemberian penyuntikan para ABK kapal nelayan agar mempermudah para nelayan untuk mendapatkan suntikan vaksin.

Adapun jumlah total peserta vaksinasi hari ini sejumlah 232 orang. Untuk vaksin yang digunakan jenis sinovac, sedangkan untuk pelaksanaan vaksinator dari personel Diskes Lantamal VII 10 orang serta personel RSAL Samuel J. Moeda Kupang 8 orang.

Kegiatan ini selaras dengan perintah harian Kepala Staf Angkatan Laut (Kasal) Laksamana TNI Yudo Margono, S.E., M.M. dalam kutipan menyampaikan "Jalin Soliditas dengan segenap komponen pertahanan negaradan keamanan negara menuju sinegritas dalam kesemestaan. Jadilah contoh dan teladan dalam mendukung upaya percepatan penanganan wabah Covid-19 serta cepat beradaptasi diri terhadap tatanan kehidupan normal baru atau "the new normal" dilingkungan TNI Angkatan Laut".

Hadir dalam Kegiatan serbuan vaksin Kadiskes Lantamal VII, Tim Vaksinator Lantamal VII, Babinpotmar Lantamal VII serta Masyarakat Maritim dan Nelayan Pelabuhan Perikanan Tenau.

(Dispen Lantamal VII/ML/IB)

TNI AL Lantamal VII Lanjutkan Serbuan Masyarakat Maritim di Pelabuhan Perikanan Tenau Kupang



Kupang, mwartapedia.com – Guna memutus penyebaran mata rantai Covid-19 para nelayan dan masyarakat maritime pelabuhan perikanan Tenau mendapatkan serbuan vaksinasi dari Tim Vaksinator Lantamal VII Kupang, bertempat di KM. Berkah ilahi yang sandar di Pelabuhan Perikanan Tenau, Tanau, Kupang, Prov. NTT. Senin (09/08/2021).

Kegiatan serbuan vaksinasi masyarakat maritim yang dipimpin oleh Kepala Dinas Kesehatan (Kadiskes) Lantamal VII Letkol Laut (K) M. Haris Bennu, A.M.Ft., SKM., M.Kes. mengusung tema “Ayo Katong Vaksin, Supaya Katong Bebas Corona”. Hal ini bertujuan agar seluruh nelayan dan masyarakat sekitar Pelabuhan Perikanan Tenau mendapatkan Vaksinasi secara menyeluruh dan merata, guna menekan penyebaran virus Covid-19 di wilayah Prov. NTT.

Peserta vaksin antara lain para nelayan pesisir yang sandar dipelabuhan perikanan Tenau dan masyarakat sekitar pelabuhan perikanan Oeba Kupang. Kegiatan ini agak berbeda karena Tim Vaksinator menyasar langsung pemberian penyuntikan para ABK kapal nelayan agar mempermudah para nelayan untuk mendapatkan suntikan vaksin.

Adapun jumlah total peserta vaksinasi hari ini sejumlah 232 orang. Untuk vaksin yang digunakan jenis sinovac, sedangkan untuk pelaksanaan vaksinator dari personel Diskes Lantamal VII 10 orang serta personel RSAL Samuel J. Moeda Kupang 8 orang.

Kegiatan ini selaras dengan perintah harian Kepala Staf Angkatan Laut (Kasal) Laksamana TNI Yudo Margono, S.E., M.M. dalam kutipan menyampaikan "Jalin Soliditas dengan segenap komponen pertahanan negaradan keamanan negara menuju sinegritas dalam kesemestaan. Jadilah contoh dan teladan dalam mendukung upaya percepatan penanganan wabah Covid-19 serta cepat beradaptasi diri terhadap tatanan kehidupan normal baru atau "the new normal" dilingkungan TNI Angkatan Laut".

Hadir dalam Kegiatan serbuan vaksin Kadiskes Lantamal VII, Tim Vaksinator Lantamal VII, Babinpotmar Lantamal VII serta Masyarakat Maritim dan Nelayan Pelabuhan Perikanan Tenau.

(Dispen Lantamal VII/ML/IB)

TNI AL Lantamal VII Lanjutkan Serbuan Masyarakat Maritim di Pelabuhan Perikanan Tenau Kupang



[Kupang,mwartapedia.com](http://Kupang.mwartapedia.com) – Guna memutus penyebaran mata rantai Covid-19 para nelayan dan masyarakat maritime pelabuhan perikanan Tenau mendapatkan serbuan vaksinasi dari Tim Vaksinator Lantamal VII Kupang, bertempat di KM. Berkah ilahi yang sandar di Pelabuhan Perikanan Tenau, Tanau, Kupang, Prov. NTT. Senin (09/08/2021).

Kegiatan serbuan vaksinasi masyarakat maritim yang dipimpin oleh Kepala Dinas Kesehatan (Kadiskes) Lantamal VII Letkol Laut (K) M. Haris Bennu, A.M.Ft., SKM., M.Kes. mengusung tema “Ayo Katong Vaksin, Supaya Katong Bebas Corona”. Hal ini bertujuan agar seluruh nelayan dan masyarakat sekitar Pelabuhan Perikanan Tenau mendapatkan Vaksinasi secara menyeluruh dan merata, guna menekan penyebaran virus Covid-19 di wilayah Prov. NTT.

Peserta vaksin antara lain para nelayan pesisir yang sandar dipelabuhan perikanan Tenau dan masyarakat sekitar pelabuhan perikanan Oeba Kupang. Kegiatan ini agak berbeda karena Tim Vaksinator menyasar langsung pemberian penyuntikan para ABK kapal nelayan agar mempermudah para nelayan untuk mendapatkan suntikan vaksin.

Adapun jumlah total peserta vaksinasi hari ini sejumlah 232 orang. Untuk vaksin yang digunakan jenis sinovac, sedangkan untuk pelaksanaan vaksinator dari personel Diskes Lantamal VII 10 orang serta personel RSAL Samuel J. Moeda Kupang 8 orang.

Kegiatan ini selaras dengan perintah harian Kepala Staf Angkatan Laut (Kasal) Laksamana TNI Yudo Margono, S.E., M.M. dalam kutipan menyampaikan "Jalin Soliditas dengan segenap komponen pertahanan negaradan keamanan negara menuju sinegritas dalam kesemestaan. Jadilah contoh dan teladan dalam mendukung upaya percepatan penanganan wabah Covid-19 serta cepat beradaptasi diri terhadap tatanan kehidupan normal baru atau "the new normal" dilingkungan TNI Angkatan Laut".

Hadir dalam Kegiatan serbuan vaksin Kadiskes Lantamal VII, Tim Vaksinator Lantamal VII, Babinpotmar Lantamal VII serta Masyarakat Maritim dan Nelayan Pelabuhan Perikanan Tenau.

(Dispen Lantamal VII/ML/IB)

Kerukunan Keluarga Bima-Dompu NTT Laksanakan Muswil V Secara Virtual



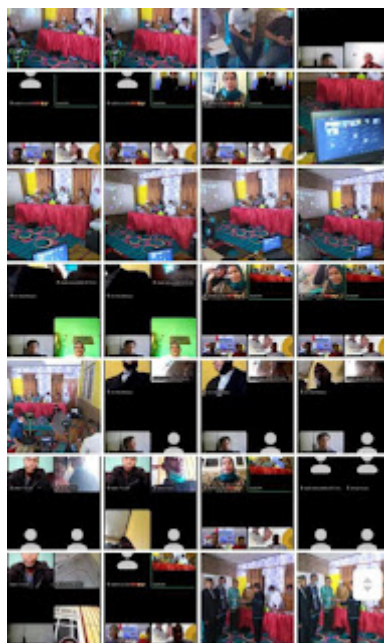
Kupang, mwartapedia.com – Suasana Musyawarah Wilayah (Muswil) V Kerukunan Keluarga Bima-Dompu (KKBD) Provinsi NTT secara Virtual melalui aplikasi Zoom yang digelar di kediaman Dr. H. Jakariah, M.Pd. di jalan Soverdy Kelurahan Oebufu Kota Kupang, Minggu (08/08/2021).

Pembukaan kegiatan Musyawara Wilayah (Muswil) V secara Virtual melalui aplikasi Zoom ini diikuti oleh Pengurus Wilayah dan 22 pengurus Cabang Kota/Kabupaten se-NTT diawali Open Ceremoni oleh MC yang dilanjutkan pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an oleh 2 orang Qorih Internasional asal Bima, Nusa Tenggara Barat (NTB) yaitu Irwan Ismail, S.Sos (MTQ Kuwait, 2016) dan Syamsuri Firdaus (MTQ Turki, 2019), dilanjutkan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, Laporan Panitia Pelaksana oleh Drs. Edy Mansyur dan Sambutan.

Ditempat yang sama, Sambutan Ketua Umum KKBD Wilayah

Provinsi NTT yang di sampaikan oleh Sekretaris Umum KKBD NTT (Dr. H. Jakariah, M.Pd) bahwa pada awal sambutan menyampaikan salam dan permohonan maaf ketua umum KKBD Wilayah NTT Bapak H. Muhammad Kilad karena seharusnya Beliau yang memberikan sambutan ini, tetapi karena sesuatu dan lain hal beliau tidak bisa hadir dan mendelegasikan kepada saya untuk menyampaikan sambutan ini.

“Saya rasa ini suatu kebahagiaan bagi kita setelah 2 kali penundaan, penundaan pertama awal masa pandemi Covid 19 dan penundaan kedua karena badai Seroja yang melanda sebagian wilayah NTT dan akhirnya hari ini bisa melaksanakan Musywil V KKBD NTT walaupun sudah lama rencanakan. Akhirnya dengan penuh resiko dengan kondisi yang ada kita putuskan melaksanakannya dalam suasana Covid 19 secara daring melalui aplikasi Zoom hari ini tanggal 08 Agustus 2021 baru bisa di laksanakan”.Ungkap H. Jakariah



Ia menambahkan Muswil V sangat penting untuk di jadikan mumentum memperbaiki organisasi KKBD Wilayah maupun KKBD Kota dan Kabupaten kedepan, mumentum untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan selama ini

mulai dari penataan, pengelolaan, maupun memperbaiki administrasi organisasi baik di wilayah maupun tingkat cabang kota/kabupaten secara modern.

“Melalui momentum ini kita juga didorong untuk menyatukan langkah, pikiran, dan tenaga dalam mewujudkan tujuan bersama yaitu terwujudnya warga KKBD yang bermartabat, bermakmur, aman, damai bersama seluruh komponen masyarakat serta mendukung semua program pemerintah dalam memajukan harkat dan martabat Daerah NTT,” Tandasnya.

Sebelum membuka secara resmi Musywil V KKBD NTT sekretaris KKBD juga memberikan apresiasi kepada panitia pelaksana musywil serta menyampaikan rasa bangga dan terimakasih atas kehadiran musyawirin dari berbagai daerah di NTT dan menaruh harapan kepada para musyawirin untuk selalu menjaga kerukunan dan keharmonisan di Nusa Terindah Toleransi (NTT).

Pembukaan Musyawarah Wilayah (Muswil) V Kerukunan Keluarga Bima-Dompu (KKBD) Provinsi NTT Tahun 2021 dengan mengusung tema “Dengan Muswil Ke V Kita Tingkatkan Peran KKBD Wilayah NTT Demi Kemajuan Pembangunan NTT Bangkit Menuju Sejahtera” dihadiri oleh Ketua Dewan Pembina KKBD NTT, Pengurus Wilayah KKBD NTT, Dewan Pembina KKBD Kota Kupang, Ketua KKBD Cabang Kota Kupang, Ketua KKBD Cabang Alor serta seluruh Peserta/peninjau Musyawarah Wilayah V dari 22 Cabang Kabupaten/Kota Kerukunan Keluarga Bima-Dompu (KKBD) se-NTT. (Humas KKBD Wan/ML/IB)

Kerukunan Keluarga Bima-Dompu NTT Laksanakan Muswil V Secara Virtual



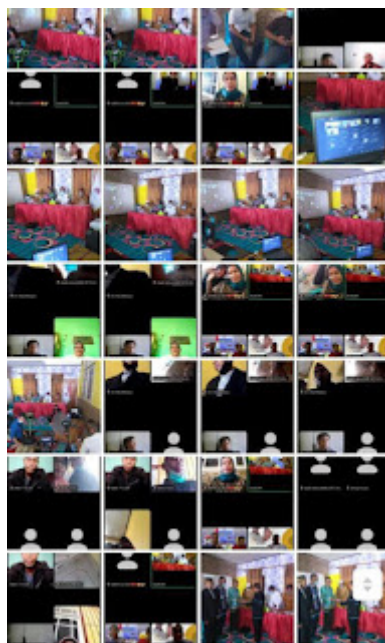
Kupang, mwartapedia.com – Suasana Musyawarah Wilayah (Muswil) V Kerukunan Keluarga Bima-Dompu (KKBD) Provinsi NTT secara Virtual melalui aplikasi Zoom yang digelar di kediaman Dr. H. Jakariah, M.Pd. di jalan Soverdy Kelurahan Oebufu Kota Kupang, Minggu (08/08/2021).

Pembukaan kegiatan Musyawara Wilayah (Muswil) V secara Virtual melalui aplikasi Zoom ini diikuti oleh Pengurus Wilayah dan 22 pengurus Cabang Kota/Kabupaten se-NTT diawali Open Ceremoni oleh MC yang dilanjutkan pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an oleh 2 orang Qorih Internasional asal Bima, Nusa Tenggara Barat (NTB) yaitu Irwan Ismail, S.Sos (MTQ Kuwait, 2016) dan Syamsuri Firdaus (MTQ Turki, 2019), dilanjutkan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, Laporan Panitia Pelaksana oleh Drs. Edy Mansyur dan Sambutan.

Ditempat yang sama, Sambutan Ketua Umum KKBD Wilayah

Provinsi NTT yang di sampaikan oleh Sekretaris Umum KKBD NTT (Dr. H. Jakariah, M.Pd) bahwa pada awal sambutan menyampaikan salam dan permohonan maaf ketua umum KKBD Wilayah NTT Bapak H. Muhammad Kilad karena seharusnya Beliau yang memberikan sambutan ini, tetapi karena sesuatu dan lain hal beliau tidak bisa hadir dan mendelegasikan kepada saya untuk menyampaikan sambutan ini.

“Saya rasa ini suatu kebahagiaan bagi kita setelah 2 kali penundaan, penundaan pertama awal masa pandemi Covid 19 dan penundaan kedua karena badai Seroja yang melanda sebagian wilayah NTT dan akhirnya hari ini bisa melaksanakan Musywil V KKBD NTT walaupun sudah lama rencanakan. Akhirnya dengan penuh resiko dengan kondisi yang ada kita putuskan melaksanakannya dalam suasana Covid 19 secara daring melalui aplikasi Zoom hari ini tanggal 08 Agustus 2021 baru bisa di laksanakan”.Ungkap H. Jakariah



Ia menambahkan Muswil V sangat penting untuk di jadikan mumentum memperbaiki organisasi KKBD Wilayah maupun KKBD Kota dan Kabupaten kedepan, mumentum untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan selama ini

mulai dari penataan, pengelolaan, maupun memperbaiki administrasi organisasi baik di wilayah maupun tingkat cabang kota/kabupaten secara modern.

“Melalui momentum ini kita juga didorong untuk menyatukan langkah, pikiran, dan tenaga dalam mewujudkan tujuan bersama yaitu terwujudnya warga KKBD yang bermartabat, bermakmur, aman, damai bersama seluruh komponen masyarakat serta mendukung semua program pemerintah dalam memajukan harkat dan martabat Daerah NTT,” Tandasnya.

Sebelum membuka secara resmi Musywil V KKBD NTT sekretaris KKBD juga memberikan apresiasi kepada panitia pelaksana musywil serta menyampaikan rasa bangga dan terimakasih atas kehadiran musyawirin dari berbagai daerah di NTT dan menaruh harapan kepada para musyawirin untuk selalu menjaga kerukunan dan keharmonisan di Nusa Terindah Toleransi (NTT).

Pembukaan Musyawarah Wilayah (Muswil) V Kerukunan Keluarga Bima-Dompu (KKBD) Provinsi NTT Tahun 2021 dengan mengusung tema “Dengan Muswil Ke V Kita Tingkatkan Peran KKBD Wilayah NTT Demi Kemajuan Pembangunan NTT Bangkit Menuju Sejahtera” dihadiri oleh Ketua Dewan Pembina KKBD NTT, Pengurus Wilayah KKBD NTT, Dewan Pembina KKBD Kota Kupang, Ketua KKBD Cabang Kota Kupang, Ketua KKBD Cabang Alor serta seluruh Peserta/peninjaw Musyawarah Wilayah V dari 22 Cabang Kabupaten/Kota Kerukunan Keluarga Bima-Dompu (KKBD) se-NTT. (Humas KKBD Wan/ML/IB)

Kerukunan Keluarga Bima-Dompu NTT Laksanakan Muswil V Secara Virtual



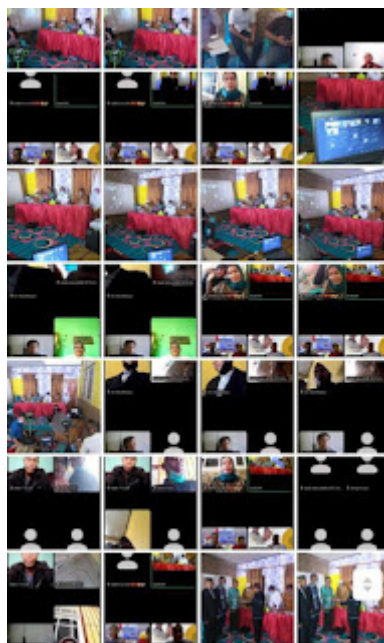
Kupang, mwartapedia.com – Suasana Musyawarah Wilayah (Muswil) V Kerukunan Keluarga Bima-Dompu (KKBD) Provinsi NTT secara Virtual melalui aplikasi Zoom yang digelar di kediaman Dr. H. Jakariah, M.Pd. di jalan Soverdy Kelurahan Oebufu Kota Kupang, Minggu (08/08/2021).

Pembukaan kegiatan Musyawara Wilayah (Muswil) V secara Virtual melalui aplikasi Zoom ini diikuti oleh Pengurus Wilayah dan 22 pengurus Cabang Kota/Kabupaten se-NTT diawali Open Ceremoni oleh MC yang dilanjutkan pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an oleh 2 orang Qorih Internasional asal Bima, Nusa Tenggara Barat (NTB) yaitu Irwan Ismail, S.Sos (MTQ Kuwait, 2016) dan Syamsuri Firdaus (MTQ Turki, 2019), dilanjutkan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, Laporan Panitia Pelaksana oleh Drs. Edy Mansyur dan Sambutan.

Ditempat yang sama, Sambutan Ketua Umum KKBD Wilayah

Provinsi NTT yang di sampaikan oleh Sekretaris Umum KKBD NTT (Dr. H. Jakariah, M.Pd) bahwa pada awal sambutan menyampaikan salam dan permohonan maaf ketua umum KKBD Wilayah NTT Bapak H. Muhammad Kilad karena seharusnya Beliau yang memberikan sambutan ini, tetapi karena sesuatu dan lain hal beliau tidak bisa hadir dan mendelegasikan kepada saya untuk menyampaikan sambutan ini.

“Saya rasa ini suatu kebahagiaan bagi kita setelah 2 kali penundaan, penundaan pertama awal masa pandemi Covid 19 dan penundaan kedua karena badai Seroja yang melanda sebagian wilayah NTT dan akhirnya hari ini bisa melaksanakan Musywil V KKBD NTT walaupun sudah lama rencanakan. Akhirnya dengan penuh resiko dengan kondisi yang ada kita putuskan melaksanakannya dalam suasana Covid 19 secara daring melalui aplikasi Zoom hari ini tanggal 08 Agustus 2021 baru bisa di laksanakan”.Ungkap H. Jakariah



Ia menambahkan Muswil V sangat penting untuk di jadikan mumentum memperbaiki organisasi KKBD Wilayah maupun KKBD Kota dan Kabupaten kedepan, mumentum untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan selama ini

mulai dari penataan, pengelolaan, maupun memperbaiki administrasi organisasi baik di wilayah maupun tingkat cabang kota/kabupaten secara modern.

“Melalui momentum ini kita juga didorong untuk menyatukan langkah, pikiran, dan tenaga dalam mewujudkan tujuan bersama yaitu terwujudnya warga KKBD yang bermartabat, bermakmur, aman, damai bersama seluruh komponen masyarakat serta mendukung semua program pemerintah dalam memajukan harkat dan martabat Daerah NTT,” Tandasnya.

Sebelum membuka secara resmi Musywil V KKBD NTT sekretaris KKBD juga memberikan apresiasi kepada panitia pelaksana musywil serta menyampaikan rasa bangga dan terimakasih atas kehadiran musyawirin dari berbagai daerah di NTT dan menaruh harapan kepada para musyawirin untuk selalu menjaga kerukunan dan keharmonisan di Nusa Terindah Toleransi (NTT).

Pembukaan Musyawarah Wilayah (Muswil) V Kerukunan Keluarga Bima-Dompu (KKBD) Provinsi NTT Tahun 2021 dengan mengusung tema “Dengan Muswil Ke V Kita Tingkatkan Peran KKBD Wilayah NTT Demi Kemajuan Pembangunan NTT Bangkit Menuju Sejahtera” dihadiri oleh Ketua Dewan Pembina KKBD NTT, Pengurus Wilayah KKBD NTT, Dewan Pembina KKBD Kota Kupang, Ketua KKBD Cabang Kota Kupang, Ketua KKBD Cabang Alor serta seluruh Peserta/peninjaw Musyawarah Wilayah V dari 22 Cabang Kabupaten/Kota Kerukunan Keluarga Bima-Dompu (KKBD) se-NTT. (Humas KKBD Wan/ML/IB)

Ketua Ikatan Apoteker NTT Himbau Praktek Farmasi di NTT Patuhi Standar Hukum



[Kupang, mwartapedia.com](https://www.mwartapedia.com) – Ketua Pengurus Ikatan Daerah Apoteker Indonesia NTT, Farma El Lefiyana Pallo, S, Si, M, Sc menghimbau kepada apoteker di NTT dalam melakukan praktek farmasi, harus secara bertanggung jawab dan patuhi standar hukum yang ada.

Himbauan itu disampaikan Ketua Pengurus Ikatan Daerah Apoteker Indonesia NTT, Farma El Lefiyana Pallo, S, Si, M, Sc di Kupang, Sabtu (9/8/2021).

Menurutnya, di tengah pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang saat ini semakin meningkat penularannya, sudah tentu masyarakat sangat membutuhkan obat-obatan yang sesuai dengan apa yang mereka butuhkan, maka sebagai apoteker harus benar-benar bekerja sesuai dengan SOP dan berlandaskan hukum.

“Saya menghimbau kepada para apoteker di NTT dan distributor obat untuk melakukan praktek kefarmasian secara bertanggungjawab, artinya melakukan praktek secara legal dan mematuhi standar-standar pelayanan sesuai ketentuan hukum yang ada”. Ungkap Lefiyana

Pallo.

Lefiyana Pallo juga berharap agar peningkatan kompetensi kefarmasian dalam melayani masyarakat di tengah gempuran Covid-19 di NTT menjadi hal mutlak, demi mendukung dan menekan angka penyebaran virus yang mematikan saat ini.

“Tingkatkan kompetensi kefarmasian, sehingga kehadiran kita itu nyata sebagai sumbangsi yang jelas kepada masyarakat agar benar-benar mendapat pelayanan yang baik, memudahkan mereka dalam membutuhkan obat-obatan, agar mereka dapat keluar dari penularan Covid-2019”. Harap Lefiyana Pallo.

Himbauan Ketua Pengurus Ikatan Daerah Apoteker Indonesia NTT, Farma El Lefiyana Pallo,S,Si,M,Sc itu didasarkan atas meningkatnya angka positif kasus COVID-19 di Kota Kupang, kebutuhan obat yang dianggap potensial dan sudah dipakai dalam terapi COVID-19 menjadi tinggi. Di sisi lain tingginya kebutuhan obat itu dapat saja dimanfaatkan oleh sebagian pelaku usaha untuk menaikkan harga jual obat kepada masyarakat.

Menurutnya, harus ada pengaturan standarisasi harga obat di pasaran sehingga masyarakat tidak dirugikan di saat-saat sulit mereka melawan virus yang mematikan saat ini.

Lanjut Lefiyana Pallo, bahwa Menteri Kesehatan RI Budi Gunadi Sadikin telah menetapkan harga eceran tertinggi obat terapi COVID-19 melalui Keputusan Menteri Kesehatan nomor HK.01.07/MENKES/4826/2021 tentang Harga Eceran Tertinggi Obat Dalam Masa Pandemi COVID-19. Harga Eceran Tertinggi (HET) ini merupakan harga jual tertinggi obat di Apotek, Instalasi farmasi, RS, klinik dan Faskes yang

berlaku di seluruh Indonesia, di antaranya:

1. Favipiravir 200 mg (Tablet) Rp.22.500 per tablet
2. Remdesivir 100 mg (Injeksi) Rp.510.000 per vial
3. Oseltamivir 75 mg (Kapsul) Rp.26.000 per kapsul
4. Intravenous Immunoglobulin 5% 50 ml (Infus) Rp.3.262.300 per vial
5. Intravenous Immunoglobulin 10% 25 ml (Infus) Rp.3.965.000 per vial
6. Intravenous Immunoglobulin 10% 50 ml (Infus) Rp.6.174.900 per vial
7. Ivermectin 12 mg (Tablet) Rp.7.500 per tablet
8. Tocilizumab 400 mg/20 ml (Infus) Rp.5.710.600 per vial
9. Tocilizumab 80 mg/4 ml (Infus) Rp.1.162.200 per vial
10. Azithromycin 500 mg (Tablet) Rp.1.700 per tablet
11. Azithromycin 500 mg (Infus) Rp.95.400 per vial

Dilain pihak, salah seorang warga yang bergerak dibidang kefarmasian di kota Kupang yang tidak mau menyebutkan identitasnya, mengatakan bahwa standarisasi harga eceran tertinggi yang ditetapkan oleh Kemnakes RI tersebut tidak berlaku di NTT khususnya kota Kupang, pasalnya mereka mengambil dari pabrik dengan harga yang sudah tinggi dan tidak sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan (Kepmenkes) RI, sehingga mereka menyesuaikan harga penjualan kepada masyarakat berdasarkan harga pabrik.

“Pemberlakuan HET yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan RI tersebut tidak dapat berlakukan di wilayah NTT khususnya Kota Kupang, mengingat adanya biaya operasional apotek dan harga jual dari pihak Pedagang Farmasi Besar (PBF) sudah melambung tinggi dari harga HET karena mereka juga mengambil dari pabrik dengan harga yang tinggi, disamping itu kelangkaan obat-obatan tersebut bukan saja di NTT, wilayah pulau jawa juga sangat terbatas stok obatnya” ungkap salah satu sumber apoteker yang merahasiakan identitasnya itu.

Menurutnya Kepmenkes RI itu harus dikaji ulang, karena kalau diwajibkan untuk menjual obat-obatan tersebut sesuai harga yang ditetapkan, sudah tentu mereka akan rugi karena mereka mengambil harga dari pabrik sudah sangat tinggi, dan tentunya mereka tidak berani jual karena takut menyalahi aturan dan bisa dipidana.

“Keputusan Menteri Kesehatan RI tersebut harus dikaji ulang, kami pihak apoteker tidak berani melakukan pengadaan maupun menjual obat-obatan sesuai dengan standar HET, kami mengalami kerugian dan takut akan ditindak hukum, hal tersebut sangat berdampak pada kelangkaan ketersediaan obat di Kota Kupang, obat yang masih ada saat ini adalah stok lama” tandasnya. (ML/IB).

Ketua Ikatan Apoteker NTT

Himbau Praktek Farmasi di NTT Patuhi Standar Hukum



Kupang, mwartapedia.com – Ketua Pengurus Ikatan Daerah Apoteker Indonesia NTT, Farma El Lefiyana Pallo, S, Si, M, Sc menghimbau kepada apoteker di NTT dalam melakukan praktek farmasi, harus secara bertanggung jawab dan patuhi standar hukum yang ada.

Himbauan itu disampaikan Ketua Pengurus Ikatan Daerah Apoteker Indonesia NTT, Farma El Lefiyana Pallo, S, Si, M, Sc di Kupang, Sabtu (9/8/2021).

Menurutnya, di tengah pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang saat ini semakin meningkat penularannya, sudah tentu masyarakat sangat membutuhkan obat-obatan yang sesuai dengan apa yang mereka butuhkan, maka sebagai apoteker harus benar-benar bekerja sesuai dengan SOP dan berlandaskan hukum.

“Saya menghimbau kepada para apoteker di NTT dan distributor obat untuk melakukan praktek kefarmasian secara bertanggungjawab, artinya melakukan praktek secara legal dan mematuhi standar-standar pelayanan sesuai ketentuan hukum yang ada”. Ungkap Lefiyana Pallo.

Lefiyana Pallo juga berharap agar peningkatan kompetensi kefarmasian dalam melayani masyarakat di tengah gempuran Covid-19 di NTT menjadi hal mutlak, demi mendukung dan menekan angka penyebaran virus yang mematikan saat ini.

“Tingkatkan kompetensi kefarmasian, sehingga kehadiran kita itu nyata sebagai sumbangsi yang jelas kepada masyarakat agar benar-benar mendapat pelayanan yang baik, memudahkan mereka dalam membutuhkan obat-obatan, agar mereka dapat keluar dari penularan Covid-2019”. Harap Lefiyana Pallo.

Himbauan Ketua Pengurus Ikatan Daerah Apoteker Indonesia NTT, Farma El Lefiyana Pallo,S,Si,M,Sc itu didasarkan atas meningkatnya angka positif kasus COVID-19 di Kota Kupang, kebutuhan obat yang dianggap potensial dan sudah dipakai dalam terapi COVID-19 menjadi tinggi. Di sisi lain tingginya kebutuhan obat itu dapat saja dimanfaatkan oleh sebagian pelaku usaha untuk menaikkan harga jual obat kepada masyarakat.

Menurutnya, harus ada pengaturan standarisasi harga obat di pasaran sehingga masyarakat tidak dirugikan di saat-saat sulit mereka melawan virus yang mematikan saat ini.

Lanjut Lefiyana Pallo, bahwa Menteri Kesehatan RI Budi Gunadi Sadikin telah menetapkan harga eceran tertinggi obat terapi COVID-19 melalui Keputusan Menteri Kesehatan nomor HK.01.07/MENKES/4826/2021 tentang Harga Eceran Tertinggi Obat Dalam Masa Pandemi COVID-19. Harga Eceran Tertinggi (HET) ini merupakan harga jual tertinggi obat di Apotek, Instalasi farmasi, RS, klinik dan Faskes yang berlaku di seluruh Indonesia, di antaranya:

1. Favipiravir 200 mg (Tablet) Rp.22.500 per tablet
2. Remdesivir 100 mg (Injeksi) Rp.510.000 per vial
3. Oseltamivir 75 mg (Kapsul) Rp.26.000 per kapsul
4. Intravenous Immunoglobulin 5% 50 ml (Infus) Rp.3.262.300 per vial
5. Intravenous Immunoglobulin 10% 25 ml (Infus) Rp.3.965.000 per vial
6. Intravenous Immunoglobulin 10% 50 ml (Infus) Rp.6.174.900 per vial
7. Ivermectin 12 mg (Tablet) Rp.7.500 per tablet
8. Tocilizumab 400 mg/20 ml (Infus) Rp.5.710.600 per vial
9. Tocilizumab 80 mg/4 ml (Infus) Rp.1.162.200 per vial
10. Azithromycin 500 mg (Tablet) Rp.1.700 per tablet
11. Azithromycin 500 mg (Infus) Rp.95.400 per vial

Dilain pihak, salah seorang warga yang bergerak dibidang kefarmasian di kota Kupang yang tidak mau menyebutkan identitasnya, mengatakan bahwa standarisasi harga eceran tertinggi yang ditetapkan oleh Kemnakes RI tersebut tidak berlaku di NTT khususnya kota Kupang, pasalnya mereka mengambil dari pabrik dengan harga yang sudah tinggi dan tidak sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan (Kepmenkes) RI, sehingga mereka menyesuaikan harga penjualan kepada masyarakat berdasarkan harga pabrik.

“Pemberlakuan HET yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan RI tersebut tidak dapat berlaku di

wilayah NTT khususnya Kota Kupang, mengingat adanya biaya operasional apotek dan harga jual dari pihak Pedagang Farmasi Besar (PBF) sudah melambung tinggi dari harga HET karena mereka juga mengambil dari pabrik dengan harga yang tinggi, disamping itu kelangkaan obat-obatan tersebut bukan saja di NTT, wilayah pulau jawa juga sangat terbatas stok obatnya“ ungkap salah satu sumber apoteker yang merahasiakan identitasnya itu.

Menurutnya Kepmenkes RI itu harus dikaji ulang, karena kalau diwajibkan untuk menjual obat-obatan tersebut sesuai harga yang ditetapkan, sudah tentu mereka akan rugi karena mereka mengambil harga dari pabrik sudah sangat tinggi, dan tentunya mereka tidak berani jual karena takut menyalahi aturan dan bisa dipidana.

“Keputusan Menteri Kesehatan RI tersebut harus dikaji ulang, kami pihak apoteker tidak berani melakukan pengadaan maupun menjual obat-obatan sesuai dengan standar HET, kami mengalami kerugian dan takut akan ditindak hukum, hal tersebut sangat berdampak pada kelangkaan ketersediaan obat di Kota Kupang, obat yang masih ada saat ini adalah stok lama” tandasnya. (ML/IB).

Danrem 161/WS Cek Tiga Lokasi Pembuatan Pompa Hidram



Kupang, mwartapedia.com – Komandan Korem 161/Wira Sakti Brigjen TNI Legowo W.R. Jatmiko, S.I.P., M.M., didampingi Kasiter Kasrem 161/WS Kolonel Inf Seniman Zega, S.H, Dandim 1604/Kupang Kolonel Arh Abraham Kalelo, S.sos, Pgs. Kapenrem 161/WS Kapten Inf Dafrian, S.S. serta Danramil dan para babinsa melaksanakan peninjauan dan pengecekan tiga lokasi rencana pembangunan Pompa Hidram di Kabupaten Kupang Nusa Tenggara Timur (NTT), Sabtu (07/08/2021).

Tiga lokasi yang dimaksud yaitu di Desa Reknamo Kecamatan Amabi Oefeto Kabupaten Kupang, Desa Oebola dalam Kecamatan Fatuleu dan Desa Silu Kecamatan Fatuleu Kabupaten Kupang.

Disela-sela pengecekan tersebut, Komandan Korem 161/WS Brigjen TNI Legowo berbincang-bincang dengan kepala Desa, Tokoh Agama beserta masyarakat yang ada di lokasi peninjauan Pompa Hidram, hal ini terkait dengan kondisi sumber air yang harus terus mengalir serta tempat pemasangan Pompa Hidram termasuk saluran pipa dan bak penampungan air yang bisa dijangkau oleh masyarakat.

Danrem 161 Wira Sakti mengharapkan kerjasama seluruh pihak baik dari Desa maupun masyarakat dalam mendukung dan membantu proses pembangunan Pompa Hidram.

“Kepala Desa harus pastikan kondisi pipa yang akan

dilalui saluran air sehingga tidak ada permasalahan yang timbul setelah pemasangan Pompa Hidram dan sarana pendukung lainnya, contoh saat ini lagi musim kering kita harus betul-betul perhatikan pipa air jangan sampai pada saat ada kebakaran pipa tersebut ikut terbakar, untuk itu, kepala Desa harus mensosialisasikannya kepada masyarakat supaya tetap terjaga,” himbauannya.

“Jadi pembangunan Pompa Hidram ini untuk kepentingan masyarakat, kami berharap masyarakat bisa membantu pembangunan instalasi Pompa Hidram seperti pipa maupun bak penampung airnya sehingga air bisa mengalir ke rumah-rumah warga,” jelas Danrem.

Komandan Korem 161/WS ditempat yang sama juga membagikan masker kepada masyarakat yang ada di lokasi peninjauan Pompa Hidram, diharapkan masyarakat tetap menerapkan protokol kesehatan dan tetap menerapkan 3 M yaitu mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak.

Tanggapan dari Kepala Desa Silu Kecamatan Fatuleu Kabupaten Kupang Bapak Michael mengucapkan “terimakasih kepada TNI karena masyarakat disini senang sekali ketika dari TNI punya keinginan besar untuk membangun Pompa Hidram ini. Saya gambarkan untuk wilayah Desa Silu ini ada 7 Dusun dimana 7 Dusun ini untuk sumber daya alam tersedia tetapi dalam hal mengelola dan mengembangkan potensi yang ada ini yang belum maksimal sehingga hadirnya bantuan dari TNI ini yang memberikan Pompa Hidram membuat antusias masyarakat cukup luar biasa.

“Masyarakat di Desa Silu ini sudah cukup lama berharap agar tidak memikul air dengan jarak jauh, dengan ada Pompa Hidram ini harapan masyarakat terkabul dan masyarakat Desa Silu tidak lagi memikul

air dengan jarak jauh lagi,” ungkap Michael.

Bapak Michael juga menghimbau kepada warganya “agar Pompa Hidram yg disediakan oleh TNI ini nantinya kita semua harus menjaga, merawat sehingga tetap terpelihara dan kami juga sudah menunjuk warga yang muda-muda yang bisa memeliharanya ketika bapak-bapak TNI sudah selesai mengerjakan ini. Saat ini anak-anak muda yang ditunjuk oleh kami sebagai kader pemeliharaan Pompa Hidram ini sudah menerima cara merawat Pompa Hidram,” ujarnya.

Tampak hadir mendampingi Komandan Korem 161/Wira Sakti Kasiter Kasrem 161/Wira Sakti, Dandim 1604/Kupang, Pgs. Kapenrem, Danramil dan para Babinsa Kodim 1604/Kupang. (Penrem/ML/IB)

Danrem 161/WS Cek Tiga Lokasi Pembuatan Pompa Hidram



Kupang, mwartapedia.com — Komandan Korem 161/Wira Sakti Brigjen TNI Legowo W.R. Jatmiko, S.I.P., M.M., didampingi Kasiter Kasrem 161/WS Kolonel Inf Seniman Zega, S.H, Dandim 1604/Kupang Kolonel Arh Abraham

Kalelo, S.sos, Pgs. Kapenrem 161/WS Kapten Inf Dafrian, S.S. serta Danramil dan para babinsa melaksanakan peninjauan dan pengecekan tiga lokasi rencana pembangunan Pompa Hidram di Kabupaten Kupang Nusa Tenggara Timur (NTT), Sabtu (07/08/2021).

Tiga lokasi yang dimaksud yaitu di Desa Reknamo Kecamatan Amabi Oefeto Kabupaten Kupang, Desa Oebola dalam Kecamatan Fatuleu dan Desa Silu Kecamatan Fatuleu Kabupaten Kupang.

Disela-sela pengecekan tersebut, Komandan Korem 161/WS Brigjen TNI Legowo berbincang-bincang dengan kepala Desa, Tokoh Agama beserta masyarakat yang ada di lokasi peninjauan Pompa Hidram, hal ini terkait dengan kondisi sumber air yang harus terus mengalir serta tempat pemasangan Pompa Hidram termasuk saluran pipa dan bak penampungan air yang bisa dijangkau oleh masyarakat.

Danrem 161 Wira Sakti mengharapkan kerjasama seluruh pihak baik dari Desa maupun masyarakat dalam mendukung dan membantu proses pembangunan Pompa Hidram.

“Kepala Desa harus pastikan kondisi pipa yang akan dilalui saluran air sehingga tidak ada permasalahan yang timbul setelah pemasangan Pompa Hidram dan sarana pendukung lainnya, contoh saat ini lagi musim kering kita harus betul-betul perhatikan pipa air jangan sampai pada saat ada kebakaran pipa tersebut ikut terbakar, untuk itu, kepala Desa harus mensosialisasikannya kepada masyarakat supaya tetap terjaga,” himbauannya.

“Jadi pembangunan Pompa Hidram ini untuk kepentingan masyarakat, kami berharap masyarakat bisa membantu pembangunan instalasi Pompa Hidram seperti pipa

maupun bak penampung airnya sehingga air bisa mengalir ke rumah-rumah warga,” jelas Danrem.

Komandan Korem 161/WS ditempat yang sama juga membagikan masker kepada masyarakat yang ada di lokasi peninjauan Pompa Hidram, diharapkan masyarakat tetap menerapkan protokol kesehatan dan tetap menerapkan 3 M yaitu mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak.

Tanggapan dari Kepala Desa Silu Kecamatan Fatuleu Kabupaten Kupang Bapak Michael mengucapkan “terimakasih kepada TNI karena masyarakat disini senang sekali ketika dari TNI punya keinginan besar untuk membangun Pompa Hidram ini. Saya gambarkan untuk wilayah Desa Silu ini ada 7 Dusun dimana 7 Dusun ini untuk sumber daya alam tersedia tetapi dalam hal mengelola dan mengembangkan potensi yang ada ini yang belum maksimal sehingga hadirnya bantuan dari TNI ini yang memberikan Pompa Hidram membuat antusias masyarakat cukup luar biasa.

“Masyarakat di Desa Silu ini sudah cukup lama berharap agar tidak memikul air dengan jarak jauh, dengan ada Pompa Hidram ini harapan masyarakat terkabul dan masyarakat Desa Silu tidak lagi memikul air dengan jarak jauh lagi,” ungkap Michael.

Bapak Michael juga menghimbau kepada warganya “agar Pompa Hidram yg disediakan oleh TNI ini nantinya kita semua harus menjaga, merawat sehingga tetap terpelihara dan kami juga sudah menunjuk warga yang muda-muda yang bisa memeliharanya ketika bapak-bapak TNI sudah selesai mengerjakan ini. Saat ini anak-anak muda yang ditunjuk oleh kami sebagai kader pemeliharaan Pompa Hidram ini sudah menerima cara merawat Pompa Hidram,” ujarnya.

Tampak hadir mendampingi Komadan Korem 161/Wira Sakti Kasiter Kasrem 161/Wira Sakti, Dandim 1604/Kupang, Pgs. Kapenrem, Danramil dan para Babinsa Kodim 1604/Kupang. (Penrem/ML/IB)